

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gorontalo adalah salah satu Provinsi yang ada di Indonesia yang masih kental akan kebudayaan masyarakatnya baik itu dalam wilayah Kabupaten, Kecamatan, maupun Desa yang ada di daerah Gorontalo. Gorontalo memiliki beragam kesenian khususnya dibidang seni musik dan seni tari yang terdapat dalam kebudayaan masyarakatnya seperti dalam upacara adat daerah yang tentunya sudah dilaksanakan secara turun temurun oleh masyarakat setempat dan tidak terlepas dari unsur estetis, religius, dan hiburan didalamnya. Adanya keberagaman kesenian dalam kebudayaan Gorontalo seperti dalam upacara adat daerah menjadi salah satu identitas daerah atau sebagai ciri khas yang membedakan daerah Gorontalo dengan daerah lain yang ada di Indonesia. Salah satu wilayah/desa yang masyarakatnya masih melaksanakan kesenian dalam upacara adat yaitu Desa Talumopatu Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango.

Talumopatu adalah salah satu desa yang masyarakatnya masih melaksanakan semua kesenian dalam beberapa upacara adat yang sudah turun temurun diwariskan oleh leluhur mereka hingga sudah menjadi tradisi masyarakat setempat. Dengan melaksanakan dan mempertahankan adalah salah satu bentuk apresiasi mereka terhadap kesenian dan upacara adat daerah.

Pada dasarnya, kesenian dan adat istiadat itu memiliki hubungan sehingga dalam beberapa upacara adat terdapat kesenian didalamnya baik itu seni musik maupun seni tari. Hal itu dilakukan karena sudah menjadi tradisi masyarakat

setempat yang sudah ada sejak dulu. Kesenian yang terdapat dalam upacara adat salah satu contohnya seperti *Tinilo* yang dilaksanakan dalam beberapa upacara adat yaitu dalam tahapan upacara adat pernikahan (momu'o ngango) dan upacara adat pemakaman (doa arwah hari ke-40). sedangkan pada seni tari yang dilaksanakan dalam upacara adat contohnya seperti tari *Molapi saronde* pada upacara adat pernikahan (hui mopotilanthahu), dan *Tidi lo polopalo* pada upacara adat pernikahan (hui mopotilanthahu).

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil objek *Tinilo* pada masyarakat Gorontalo khususnya masyarakat desa Talumopatu yang dilaksanakan di dalam beberapa upacara adat dan juga *Tinilo* yang dilaksanakan diluar upacara adat. *Tinilo* merupakan seni pertunjukan yang dilaksanakan dalam beberapa upacara adat berbentuk nyanyian yang berisi doa, sanjungan, pesan, dan hiburan bagi tamu undangan yang hadir dalam prosesi adat dan khususnya bagi orang yang melaksanakan hajatan tersebut.

secara umum, *Tinilo* di desa Talumopatu terbagi menjadi 3 jenis yaitu *Tinilo kola-kola* dalam upacara adat pernikahan, *Tinilo pai'ta* dalam upacara adat pemakaman, dan *Tinilo anak bayi* dalam kebiasaan sehari-hari. Tiga jenis *Tinilo* diatas tentu memiliki perbedaan baik dari tata upacara adatnya maupun bentuk pertunjukan seni yang merupakan bagian dari prosesi adat. Dalam pertunjukannya, *Tinilo* hanya dilaksanakan dalam salah satu tahapan dari beberapa serangkaian tahapan yang ada dalam upacara adat, hal itu terjadi karena adanya kepercayaan masyarakat sehingga menjadikan *Tinilo* merupakan salah satu kesenian yang

pertunjukannya sudah menjadi tradisi oleh masyarakat setempat dalam salah satu tahapan upacara adat.

dari ke 3 jenis *Tinilo* yang disebutkan diatas, peneliti melihat bahwa Dari ke 3 *Tinilo* ini terletak pada tahapan-tahapan tertentu seperti *Tinilo pa'ita* yang pertunjukannya terletak pada tahapan doa arwah hari ke 40 dalam upacara adat pemakaman, *Tinilo kola-kola* yang pertunjukannya terletak dalam tahapan prosesi adat *momu'o nganggo* pada upacara adat pernikahan, dan *Tinilo* anak bayi yang pertunjukannya diluar upacara adat yaitu pada kebiasaan sehari-hari.

Setelah melihat tahapan-tahapan yang didalamnya terdapat *Tinilo*, peneliti melihat adanya perbedaan dalam bentuk pertunjukan ke 3 jenis *Tinilo* tersebut yang dapat dilihat dalam unsur melodi yang berbeda, kelengkapan, pelaku, dan kostum yang digunakan. Selain itu, peneliti juga melihat adanya perbedaan dalam instrumen musik yang digunakan. Dari 3 jenis *Tinilo*, peneliti melihat perbedaan pada salah satu prosesi adat dimana pertunjukan *Tinilo kola-kola* berbeda dengan *Tinilo* lainnya dalam instrumen musik yang digunakan.

Tinilo kola-kola merupakan satu-satunya jenis *Tinilo* yang menggunakan instrumen musik dalam mengiringi vokal *Tinilo kola-kola* itu dilantunkan. Selain itu perbedaannya juga dilihat dari jumlah pelaku, persiapan, maupun pertunjukannya.

Dari beberapa penjelasan di atas, maka peneliti memformulasikan judul penelitian ini menjadi “Tradisi *Tinilo* pada masyarakat Gorontalo (*Tinilo kola-kola* di Desa Talumopatu Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango).

1.2 Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang di atas, penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yakni: Bagaimana bentuk pertunjukan Tradisi *Tinilo* pada masyarakat Desa Talumopatu Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu: Untuk mendeskripsikan bagaimana bentuk pertunjukan Tradisi *Tinilo* pada masyarakat desa Talumopatu Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini terbagi atas 2 yaitu:

1. Secara praktis : menambah wawasan peneliti mengenai bentuk pertunjukan Tradisi *Tinilo* dalam suatu upacara adat pada masyarakat Desa Talumopatu Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango.
2. Secara teoritis : penelitian ini diharapkan dapat membuat masyarakat Gorontalo khususnya generasi muda untuk tetap mempertahankan kesenian yang dilaksanakan dalam upacara adat secara turun temurun yang memiliki hubungan dengan upacara adat daerah Gorontalo.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB 1 Pendahuluan meliputi : Latar belakang, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian dan Sistematika penulisan.

BAB 2 Kajian Teori meliputi : Kajian yang relevan sebelumnya, Landasan Teori (Tradisi, bentuk seni pertunjukan)

BAB 3 Metodologi Penelitian meliputi : Latar penelitian, Pendekatan dan Jenis penelitian, Kehadiran peneliti, Data dan Sumber data, Prosedur pengumpulan data, Analisis data dan Tahap-tahap penelitian.

BAB 4 Hasil Penelitian dan Pembahasan meliputi : Gambaran umum desa talumopatu, bentuk-bentuk kebudayaan masyarakat desa Talumopatu, asal usul *Tinilo*, kedudukan *Tinilo* pada masyarakat Gorontalo, jenis-jenis *Tinilo*, bentuk pertunjukan *Tinilo pai'ta* dalam upacara adat pemakaman, bentuk pertunjukan *Tinilo* anak bayi, bentuk pertunjukan *Tinilo kola-kola* dalam upacara adat pernikahan.

BAB 5 Penutup meliputi : Kesimpulan dan Saran

Daftar Pustaka

Curicullum Vitae

Lampiran-Lampiran